

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN TAUHID USIA SEKOLAH DASAR
KELAS I SDIT AR-RISALAH KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

FATIMAH UMI MUTSANA

A510100064

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN TAUHID USIA SEKOLAH DASAR
KELAS I SDIT AR-RISALAH KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Fatimah Umi Mutsana, A510100064

Progdi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 7151448

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui implementasi pendidikan tauhid usia sekolah dasar kelas 1 di SDIT Ar-Risalah Karasura. Penelitian dilakukan dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan dengan melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di empat kelas *parallel* yaitu kelas 1A, 1B, 1C, dan 1D. Wawancara untuk menghimpun data dilakukan dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Aqidah Akhlak dan beberapa Siswa Kelas 1. Data diperoleh melalui dokumentasi administrasi pembelajaran dari Guru Aqidah Akhlak. Metode pengumpulan data dengan menggunakan deskriptif kualitatif sehingga dapat menjelaskan hasil penelitian, bahwa muatan pendidikan tauhid kelas I di SDIT Ar-Risalah Kartasura terangkum dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang disusun berdasarkan pada aqidah *salafusshalih*, yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah. Penerapan pembelajaran dan evaluasi pendidikan tauhid di kelas I dilakukang dengan berbagai metode. Pembelajaran dilakukan dengan variasi metode gambar visual, dan kisah *shiroh* (sejarah), meskipun metode ceramah masih mendominasi di kelas 1. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan metode tes dan nontes, dan telah sesuai dengan standar penilaian pada sebuah lembaga pendidikan. Standar penilaian berdasarkan pada ketercapaian dari indikator yang telah dirumuskan, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kata kunci: *Implementasi; Pendidikan; Tauhid; SD*



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd.
NIP/NIK : 195211251980031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : FATIMAH UMI MUTSANA
NIM : A510100064
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : ***IMPLEMENTASI PENDIDIKAN TAUHID USIA SEKOLAH
DASAR KELAS I SDIT AR-RISALAH KARTASURA TAHUN
PELAJARAN 2013/2014***

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Desember 2013

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd.

NIP. 195211251980031001

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrahkim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

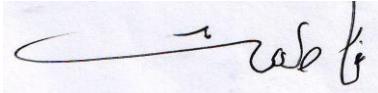
Nama : Fatimah Umi Mutsana
NIM : A510100064
Fakultas/ Jurusan: FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jenis : Skripsi
Judul : Implementasi Pendidikan Tauhid Usia Sekolah Dasar Kelas I
SDIT Ar-
Risalah Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

- Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikanya, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
- Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Permustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian petnyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 17 Desember 2013
Yang Menyatakan



Fatimah Umi Mutsana

A. PENDAHULUAN

Tauhid merupakan landasan Islam membawa seseorang kepada keselamatan di dunia dan akhirat. Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an surat An-Nisa' ayat 48, "Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan mengampuni yang lebih ringan daripada itu bagi orang-orang yang Allah kehendaki".

Panggilan "anakku" pada Al Qur'an surat Luqman ayat 13 merupakan pentingnya mengajarkan tauhid sedini mungkin, dengan kelanjutan ayatnya "janganlah menyekutukan Allah". Kalimat tersebut menyimpulkan bahwa ibadah tidak akan bisa diterima selama masih dalam keadaan musyrik. (Lukluk Sismiati, 2012: 1). Anak merupakan pondasi dasar terbentuknya masyarakat. Fase paling subur, panjang dan dominan bagi *murabbi* (pendidik) menanamkan nilai-nilai pokok yang lurus kedalam jiwa (aqidah) dan kelakuan (akhlak) peserta didiknya. SDIT Ar-Risalah Kartasura hadir untuk mencetak generasi dengan keselarasan intelektualitas dan religiusitas yang kaffah. Ustadz Jaufat Rifai, S.Pd.I, salah satu tenaga pendidik yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 1 dan 2 di SDIT Ar-Risalah menjelaskan pentingnya penanaman Aqidah sejak dini dikarenakan penanaman aqidah tauhid itu pokok bagi anak. Uraian ini menjadi dasar penelitian yang berjudul "Implementasi Pendidikan Tauhid Usia Sekolah Dasar Kelas 1 SDIT Ar-Risalah Kartasura Tahun Pelajaran 2013/ 2014".

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan tauhid usia sekolah dasar di SDIT Ar-Risalah Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014:

1. Mendeskripsikan muatan pendidikan tauhid kelas 1 di SDIT Ar-Risalah Kartasura.
2. Mendeskripsikan penyusunan materi pembelajaran tauhid kelas 1 dalam RPP di SDIT Ar-Risalah Karatasura.
3. mendeskripsikan pendekatan pembelajaran pendidikan tauhid kelas 1 di SDIT Ar-Risalah Kartasura.

4. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan tauhid kelas 1 SDIT Ar-Risalah Kartasura.
5. Mendeskripsikan standar penilaian yang diterapkan dalam pendidikan tauhid kelas 1 di SDIT Ar-Risalah Kartasura.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDIT Ar-Risalah Kartasura pada jangka waktu pelaksanaan November – Desember 2013.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. (Pupu Saeful Rahmat. 2009. “Penelitian Kualitatif”. *Equilibrium*, 9: 1-8). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis dan pendekatan induktif.

Subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian yang didalamnya terdapat objek penelitian. (Afdhol, A. M, dkk. 2011:1). Subjek penelitian adalah seluruh masyarakat belajar baik guru, maupun peserta didiknya, sedangkan Objek penelitian yaitu lingkungan belajar di SDIT Ar-Risalah Kartasura.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder adalah sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2010: 308-309). Data primer mengacu pada data hasil wawancara dengan guru. Data sekunder berdasarkan data wawancara dengan beberapa sampel siswa kelas 1 di SDIT Ar Risalah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga teknik, a) Wawancara, menurut Sukardi (2008: 79) adalah cara mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan dan responden menjawab secara lisan juga. (Rubino Rubianto, 2013: 89). Wawancara dengan narasumber siswa kelas I, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas I, wakasek kurikulum, dan kepala sekolah. b) Teknik observasi,

Menurut Margono (2007:158) merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. (Rubino Rubiyanto, 2013: 90). Penelitian dilakukan pengamatan proses dan evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak kelas I SDIT Ar-Risalah. c) Teknik dokumentasi, untuk mengetahui data yang akan dijadikan rujukan berupa Prota, Promes, Silabus, RPP, daftar presensi dan daftar nilai siswa.

Instrument pengumpulan data untuk melaksanakan teknik yang telah dirancang maka peneliti memerlukan, a) daftar wawancara, b) merancang jadwal agenda observasi dan merumuskan faktor dan aspek yang dibutuhkan dalam penelitian, c) teknik dokumentasi, mencari fakta dan sumber penelitian, berupa gambar dan administrasi pembelajaran, administrasi pembelajaran.

Keabsahan Data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004: 330). Teknik ini artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian perlu dilakukan pengolahan data sebelum pada tahap pelaporan data. Data kualitatif menurut Sugiyono (1997:15) merupakan data yang berbentuk kalimat kata atau gambar. (Rubino Rubiyanto, 2013: 97). Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah pengolahan data hasil penelitian berupa data deskriptif dan penekanan pada penyimpulan deduktif dan induktif.

Prosedur dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan. Prosedur penelitian merupakan gambaran keseluruhan proses penelitian. Prosedur penelitian dengan pengajuan proposal, pengumpulan data, analisis data, dan laporan penelitian.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian di SDIT Ar-Risalah Kartasura, di Dukuh Dregan RT.03/ RW.VI Pebelan Kartasura Sukoharjo menghasilkan ulasan mengenai isi muatan pendidikan tauhid kelas 1 di SDIT Ar-Risalah Kartasura, proses penyusunan materi pembelajaran tauhid, pendekatan dalam penerapan pendidikan tauhid, evaluasi yang digunakan dalam mengukur tingkat keberhasilan pendidikan tauhid, dan standar penilaian dalam penerapan nilai pada pendidikan tauhid kelas 1 di SDIT Ar-Risalah Kartasura.

Isi atau muatan pendidikan tauhid kelas 1 di SDIT Ar-Risalah Kartasura termuat dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Materi disajikan dalam buku Aqidah Akhlak yang terdiri dari Rukum Iman, Rukun Islam, *asma 'ul khusna* pada semester I dan syahadat pada semester II.

- a) Rukun iman, Rukun artinya suatu perkara yang wajib dikerjakan. Iman artinya yakin dan percaya. Rukun iman terbagi atas:
 - (1) Iman
 - (2) kepada Allah
 - (3) Iman kepada malaikat,
 - (4) Iman kepada kitab Allah,
 - (5) Iman kepada para rasul,
 - (6) Iman kepada hari akhir, dan
 - (7) Iman kepada takdir, (Aqidah Akhlak Kelas I, 2010: 3-5)
- b) Rukun Islam adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh seorang muslim.
 - (1) Mengucapkan dua kalimat syahadat,
 - (2) Menegakan sholat lima waktu,
 - (3) Membayar zakat,
 - (4) Berpuasa di bulan Ramadhan,
 - (5) Ibadah haji bagi yang mampu, (Aqidah Akhlak Kelas I, 2010:10-14)
- c) Asma'ul khusna, *Asma* artinya nama-nama dan *Khusna* artinya baik, jadi *asma 'ul khusna* artinya nama-nama Allah yang baik.

- (1) *Al khaliq*, artinya sang pencipta.
 - (2) *Ar razaaq*, artinya sang pemberi rezeki.
 - (3) *As sami'*, artinya sang maha mendengar.
 - (4) *Al bashiir*, artinya sang maha melihat.
 - (5) *An nashiir*, artinya maha penolong. (Aqidah Akhlak Kelas I, 2010:20-22)
- d) Syahadat, terdiri dari syahadat tauhid bunyinya “...*asyhadu alla ilaha illallah*”, artinya aku bersaksi bahwa tidak ada *ilah* (sesembahan) yang berhak disembah selain Allah. Syahadat rasul berbunyi “...*wa asyhadu anna muhammadar rasulullah*”, artinya dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad SAW itu utusan Allah. (Aqidah Akhlak Kelas I, 2010: 49-53)

Penyusunan materi pembelajaran tauhid kelas 1 dalam RPP di SDIT Ar-Risalah Karatasura. Hasil wawancara dengan pihak guru dan wakasek kurikulum menyebutkan penyusunan materi bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah yang sesuai dengan kurikulum Konsorsium Pendidikan Islam Al Ummah. Penyusunan materi oleh pihak *Asyatidz* dan *Asytidzah* serta praktisi pendidikan. Guru juga dituntut untuk menggali kompetensi guru dalam penyampaianya.

Pendekatan pembelajaran pendidikan tauhid kelas 1 di SDIT Ar-Risalah Kartasura. Metode dominan dengan menggunakan ceramah. Gambar visual, kisah-kisah *shiroh* juga menjadi salah satu metode pendekatan.

Aktivitas belajar SDIT Ar-Risalah Karasura Tahun Pelajaran
2013/ 2014

NO	KOMPONEN	ASPEK YANG DIAMATI
A	Kegiatan awal Membuka Pelajaran	Mengucap salam
		Meminta siswa untuk berdoa bersama
		Presensi siswa

		Menanyakan keadaan siswa
	Motivasi	Melakukan ice breaking
		Mengajak siswa untuk menyanyi/bermain yang berkaitan dengan pelajaran
	apersepsi	Mengulang materi sebelumnya
		Menggali pengetahuan awal siswa
		Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi pelajaran
	Penyampaian tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas
	Mengaktifkan siswa	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya
		Meminta siswa untuk menyampaikan materi di depan kelas
		Mendorong siswa untuk memberi tanggapan
B	Kegiatan inti	Mengadakan Variasi mengajar
	- <i>Eksplorasi</i>	Menunjukkan sikap bersahabat dan adil kepada semua siswa
		Menghargai setiap perbedaan pendapat siswa
		Menekankan bagian-bagian penting pada materi pelajaran
	- <i>Elaborasi</i>	Menumbuhkan kepercayaan diri
		Memberi tugas dengan petunjuk

		yang jelas
		Membimbing siswa yang mengalami kesulitan
		Menumbuhkan inisiatif siswa
		Tugas diarahkan dengan jelas
		Menuntut tanggung jawab siswa
	- <i>Konfirmasi</i>	Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
		Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan
C	Kegiatan akhir Tindak Lanjut	Melakukan evaluasi dan penilaian
		Melakukan refleksi dari proses pembelajaran
		Menyarankan siswa untuk belajar di rumah
		Meminta siswa berdoa sebelum pulang
		Mengucapkan salam
	Kesan untuk pelaksanaan pembelajaran	Efektivitas dalam pembelajaran
		Kesesuaian dengan indikator materi yang telah dirumuskan
		Menguasai situasi kelas
		Penampilan guru dalam proses pembelajaran baik

Tabel 9. Daftar aktifitas belajar SDIT Ar-Risalah Kartasura

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan tauhid kelas 1 SDIT Ar-Risalah Kartasura. Evaluasi pembelajaran menggunakan metode tes

untuk memberikan informasi keberhasilan peserta didik memahami materi tauhid dalam bentuk akademik melalui ulangan harian, UTS dan UAS. Keberhasilan implementasi pendidikan tauhid diketahui dari metode nontes. Buku penghubung dan buku monitoring (*mutaba'ah*) merupakan instrument penilain yang bersifat nontes.

Standar penilaian yang diterapkan dalam pendidikan tauhid kelas 1 di SDIT Ar-Risalah Kartasura. Evaluasi pembelajaran mengacu pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian akademik mengacu pada indikator pencapaian siswa yang terbentuk dalam kalimat Kata Kerja Operasional sehingga tercapai indikator dari segi akademis dan implementasi. Kurikulum pendidikan tauhid SDIT Ar-Risalah Kartasura mengacu Manajemen Lembaga Berkarakter Sistematis untuk tercapainya karakter kebangsaan dengan karakter *religious* secara sistematis.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian dan perolehan data mengenai Implementasi Pendidikan Tauhid Usia Sekolah Dasar Kelas I SDIT Ar-Risalah Kartasura Tahun Pelajaran 2013/ 2014, yang tertuang dalam BAB IV dapat peneliti simpulkan:

1. Muatan pendidikan tauhid kelas I di SDIT Ar-Risalah Kartasura yang diajarkan sejak kelas I –VI dapat menjadi satu kesatuan yang utuh dan tidak terputus. Materi tauhid yang terangkum dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak diajarkan pada kelas I SDIT Ar-Risalah terdiri dari rukun iman, rukun Islam, *asma'ul khusna* pada semester I dan syahadat pada semester II. Materi tersebut telah sesuai dengan ruang lingkup materi ketauhidan yang terdiri atas Tauhid Rububiyah, Tauhid Uluhiyah, Tauhid Sifat, Tauhid Qauli.
2. Materi pembelajaran tauhid disusun guna menanamkan aqidah *salafusshalih*, yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah serta bersandarkan pada kurikulum KPI, Konsorsium Pendidikan Islam Al Ummah. Penyusunan

materi dipercayakan kepada pihak *Asyatidz* dan *Asytidzah* serta praktisi pendidikan yang lebih memahami *ullumuddin* (ilmu agama) serta konsep pendidikan dengan baik. Sehingga materi dapat tersaji dengan benar dan sesuai dengan tingkat perkembangan pengetahuan anak.

3. Penerapan pembelajaran tauhid di kelas I dilakukang dengan berbagai metode. Metode ceramah yang merupakan metode dominan guru kelas rendah, namun variasi metode gambar visual, dan kisah *shiroh* (sejarah) juga digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi tauhid.
4. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan metode tes dan nontes. Kedua metode ini telah sesuai dengan standar evaluasi yang harus dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan.
5. Acuan standar penilaian pada ketercapaian dari indikator yang telah dirumuskan. Indikator yang tertuang dalam kalimat berbentuk kata kerja operasional ini berdampak pada pencapaian yang tidak hanya bersifat akademis namun juga implementasinya. Standar penilain yang dilakukan sehingga mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhol, A. M, dkk. 2011. "Subjek dan Objek Penelitian":1
- Amani Ar-Ramadi. 2006. "Pendidikan Cinta Untuk Anak". Solo: Aqwam Jembatan Ilmu.
- DEPDIKNAS. 2003. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamzah B. Uno. 2007. "Profesi Kependidikan". Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2010. "Dasar-dasar Ilmu Pendidikan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Heru Mustakim. 2010. "Aqidah Akhlak Kelas I". Bekasi: Forum Komunikasi Lembaga Pendidikan Islam.
- Ivanovich Agusta. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif.": 10.
- Jamal Abdurrahman. 2005. "Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah". Bandung: Irsyad Baitussalam.
- John Santrock. 2008. "Psikologi Pendidikan". Jakarta: Kencana.
- _____. 2011. "Perkembangan Anak Jilid 1". Jakarta: Erlangga.
- _____. 2011. "Perkembangan Anak Jilid 2". Jakarta: Erlangga.
- Lukluk Sismiati. 2012. "Implementasi Pendidikan Tauhid Usia Dini Di TKIT Al Mukmin Ngruki Waringinrejo Cemani Grogol Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/ 2012". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- M. Hamdanib. 2000. "Pendidikan Ketuhanan dalam Islam". Surakarta: Muhammadiyah Univesrity Press.
- Mahasri Shohabiya, dkk. 2006. "Studi Islam I". Surakarta: LPID UMS.
- Maimunah Hasan. 2011. "Pendidikan Anak Usia Dini". Jogjakarta: Diva Press.
- Margono, S. 2008. "Metodologi Penelitian Pendidikan". Jakarta: Rineka Cipta.

- Maryadi, M.A, dkk. 2011. "Pedoman Penulisan Skripsi FKIP". Solo: BP-FKIP UMS.
- Michael Quinn Patton. 2009. "Metode Evaluasi Kualitatif". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles dan Huberman. 1992. "Analisis Data Kualitatif". Jakarta: UI Press.
- Moleong, S. 2008. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Suwaid. 2013. "Cinta Nabi untuk Si Buah Hati". Solo: Pustaka Arafah.
- Muhammad Thalib. 2013. "Al Qur'an Tarjamah Tafsiriyah". Yogyakarta: Ma'had An-Nabawy.
- Mulyadi S.K, dkk. 2012. "Model-model pembelajaran inovatif di sekolah dasar".
- Mulyani Sumantri. 1988. "Kurikulum dan Pengajaran". Jakarta: Depdikbud.
- Nasution, S. 2003. "Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif". Bandung: Tarsito.
- Noehi Nasution. 2004. "Pendidikan IPA di SD". Jakarta: Universitas Terbuka.
- Partini, S. (2008). Perkembangan masa kanak-kanak akhir. Dalam Izzaty, R.E, dkk. Perkembangan peserta didik. Yogyakarta : UNY Press.
- Pupu Saeful Rahmat. 2009. "Penelitian Kualitatif". *Equilibrium*, 9: 1-8
- Rubiyanto R. 2013. "Penelitian Pendidikan". Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMS.
- Sayyid Quthb. 2012. "Ma'alim fi Ath Thoriq: Petunjuk Jalan yang Menggetarkan Iman". Yogyakarta: Darul Uswah.
- SISDIKNAS. 2006. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang SISDIKNAS". Bandung: Citra Umbara.
- Shalih bin Fauzan. 2012. "Kitab Tauhid Jilid 1". Jakarta: Darul Haq.
- Shafiyurrahman al-Mubarakfuri. 2000. "Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2". Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.

- Sugiyono. 1997. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Eds.2". Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutama. 2007. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Pengembangan Kreativitas Mahasiswa". 14.
- Yakub Nasucha, M.Hum. 2009. Bahasa Inonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Warsiti. "Pembentukan Karakter Siswa SD melalui Pembelajaran IPA": 4.